

DESAIN GALERI SENI LUKIS BERDASARKAN PENGARUH SPEKTRUM CAHAYA LAMPU TERHADAP SUASANA RUANG

Studi Kasus terhadap Penggunaan Lampu pada Galeri Seni Lukis Jogja Gallery di Yogyakarta

Tanny Ginardi¹

Magister Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Jl. Babarsari 43 Yogyakarta

Abstract: *The lighting in a painting gallery does not only provide functional light for the room, it should also provide an added value to the resulting atmosphere and light effect. Such an added value is pertained to the painting colours resulting from the use of lamps, that is, the effect of artificial lighting. The challenge is how the lamps and their spectrums enable the painting colours become more attractive and produces certain effects. This study aims to provide guidelines for a lighting design of a painting art gallery, so that the resulting design can produce optimal effects, functional and aesthetic, on the gallery atmosphere, and provide design ideas for designers with regard to lighting by offering basic illustrations of design concept and lighting design details of bulb, fluorescent, LED, and spot halogen lamps in a painting gallery. This study focuses on light spectrums produced by the lamps and their effects on painting colours or illuminated fields. Light spectrums are electromagnetic spectrums that are visible to human eyes. Colours play the most dominant roles in affecting the quality of room lighting. The quality of lighting itself is the strongest tool that produces strong impacts to the interior design architecture and project.*

Keywords: *spectrum, colours, light, lamp, painting art gallery*

Abstrak: *Penelitian ini akan difokuskan pada spektrum cahaya yang dihasilkan oleh lampu dan efeknya pada warna lukisan atau bidang yang diterangi. Sebuah galeri seni lukis, disamping menjual dan memamerkan lukisan, juga menawarkan suasana dan diharapkan dapat meningkatkan apresiasi pengunjung. Tantangan yang harus dihadapi dalam pengaturan pencahayaan adalah agar pemanfaatannya dapat meningkat, baik dari segi fungsional ruang dan estetikanya, maka diperlukan kajian dan perumusan masalah yang berkaitan dengan spektrum cahaya lampu yang digunakan. Penelitian ini menggunakan metoda deskriptif kuantitatif yang hasilnya dianalisis secara kualitatif. Adapun kesulitan dan kendala di lapangan antara lain tidak tersedianya lampu LED di pasaran, sehingga perlu pengajuan proposal ke Philips untuk mendapatkan lampu LED yang memiliki kualitas yang benar-benar baik dan memenuhi persyaratan. Kesulitan lain yang ditemui di lapangan yaitu menyangkut kesulitan teknis, yaitu pada saat pengambilan data responden, dimana jenis lampu yang digunakan untuk percobaan mengalami kesulitan pada saat penyalaan. Hal ini disebabkan oleh “fitting” lampu di Jogja Gallery menggunakan “fitting” lampu tusuk yang tidak cocok dengan lampu yang digunakan untuk percobaan, yang menggunakan “fitting” ulir. Hasil Pengujian Asumsi Awal, yaitu jawaban atas asumsi awal yang pertama terbukti, karena memang efek yang dihasilkan lampu pijar, TL, LED dan spot halogen memberikan efek yang berbeda pada warna, tekstur, bentuk dan detail. Untuk asumsi yang kedua memang perlu adanya penggunaan lampu secara spesifik pada warna, tekstur, bentuk dan detail yang berbeda pada lukisan, sehingga cahaya yang dihasilkan dapat optimal efeknya pada lukisan dan suasana ruang. Asumsi yang ketiga juga terbukti, dimana setiap lampu baik lampu pijar, TL, LED dan spot halogen memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga perlu dikenali dan dikaji efektivitasnya pada penggunaan di dalam pencahayaan suatu galeri seni lukis.*

Kata kunci: *spektrum, warna, cahaya, lampu, galeri seni lukis*

¹ Tanny Ginardi adalah alumnus Magister Teknik Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.